

**A**

**P**

**P**

**E**

**N**

**D**

**I**

**C**

**E**

**S**

## INTERVIEW SHEET

**Interviewee : Abi Sofyan**

**Occupation : Tour Guide Sultan Mahmud Badaruddin II**

**Date : Saturday, 5 May 2018**

**Result :**

- ❖ Kata ‘songket’ berasal dari kata ‘tusuk’ dan ‘cukit’ yang berasal dari bahasa Palembang lama. Kemudian dikenal dengan sebutan ‘sungkit’ atau ‘songket’.
- ❖ Diperkirakan bahwa songket sudah hadir sejak masa kerajaan Sriwijaya atau Kesultanan Palembang Darussalam. Hal ini dikarenakan pada masa itu Palembang sudah memiliki hubungan dengan daerah Cina, India, Arab, dll sehingga mempengaruhi berbagai budaya di kesultanan, termasuk budaya berpakaian.
- ❖ Contoh motif songket yaitu Bungo Paciek dan Bungo Cino.
  - ❖ Songket memiliki perawatan khusus untuk menjaga kualitasnya. Songket bisa disimpan di dalam sebuah wadah bernama bumbung. Kemudian letakkan sisibagusnya diluar, dan usahakan menggunakan merica sebagai penggantikamper. Setelah dipakai atau sebelum dipakai, songket cukup diangin-anginikan terlebih dahulu selama kurang lebih 1 kali tiap 2 bulan.

## **INTERVIEW SHEET**

**Interviewee : Sinta**

**Occupation : Pegawai Zainal Songket**

**Date : Friday, 1 June 2018**

**Result :**

- ❖ Harga-harga songket berkisar antara 1 sampai 10 juta rupiah.
- ❖ Motif yang dijual beragam, sesuai dengan permintaan pelanggan.
- ❖ Contoh motif songket yang dijual: songket Lepus, songketBungoIntan, songketBungoPaciek, songketNampang Perak, songketMawarBintangBerante, songketBiji Pare, songketBintangBerante, songket Lepus NagoBesaong, dan songketNagoBesaongBerakam. Banyak songket yang dijual adalah songket modifikasi.
- ❖ Waktu pembuatan songket sekitar 1-3 bulan pengerajan, tergantung permintaan pelanggan.
- ❖ Selain menjual songket, ada pula kain jumputan, batik, dan kerajinan tangan.
- ❖ Songket yang berada di musium songket Zainal merupakan songket-songket peninggalan nenek moyang pemilik galeri.

## OBSERVATION SHEET

**Place** : Zainal Songket Palembang

**Date** : 1 June 2018

**Result** :

No.	Motif-motif songket	Berdasarkan teori	
		Ada	Tidak
1.	Songket Lepus	✓	
2.	Songket Tawur		✓
3.	Songket Trebes Mender		✓
4.	Songket Bungo Paciek	✓	
5.	Songket Bungo Cino	✓	
6.	Songket Nago Besaong	✓	

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini sebagai pihak pertama:

Nama : Hanun Nadiyah

NIM : 061530900693

Jurusan : Bahasa Inggris

Pada tanggal 4 Juni 2018 memang benar telah melakukan wawancara kepada pihak kedua:

Nama : R.M. Ali Hanafiah

NIP :

Sebagai : Budayawan

Untuk keperluan pembuatan Laporan Akhir (LA) sebagai penunjang menyelesaikan program Diploma III di Politeknik Negeri Sriwijaya.

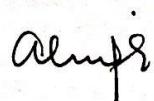
Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pihak I



(Hanun Nadiyah)

Pihak II



(R.M. Ali Hanafiah)

## INTERVIEW SHEET

**Interviewee : R.M. Ali Hanafiah**

**Occupation : Humanist**

**Date : Monday, 4 June 2018**

**Result :**

- ❖ Songket adalah kerajinan tenun khas Palembang yang ditenun dengan benang emas ataupera. Dan dikombinasikan dengan benang berwarna lain yang pada umumnya adalah benang sutra.
- ❖ Sebenarnya tidak ada catatan tertulis mengenai kapan lahirnya songket di Palembang. Namun berdasarkan cerita dari mulut ke mulut songket diperkirakan sudah hadir sejak masa kerajaan Sriwijaya. Hal ini dapat diketahui melalui relief-relief candi yang terdapat dalam gambar kain pada pahatannya. Gambarka tersebut diperkirakan sebagai bagian songket. Ada juga yang memperkirakan bahwa songket sudah hadir sejak masa Kesultanan Palembang Darussalam.
- ❖ Pada zaman dahulu, songket hanya boleh ditenun oleh gadis-gadis Palembang yang menunggu untuk di nikahkan. Mereka tidak diperbolehkan membuat songket sebelum menikah, melainkan hanya diperbolehkan memakai batik atau kain pelangi jumputan sebelum menikah. Songket yang sudah dibuat oleh para gadis merupakan bekas pernikahan sehari-sehari setelah mereka menikah.
- ❖ Pada zaman sekarang kain songket digunakan dalam acara-acara resmi maupun dalam upacara adat pernikahan.
- ❖ Motif songket Palembang diwariskan secara turun temurun, sehingga pola kain songket tidak banyak berubah. Dalam sehelai songket Palembang, umumnya terdapat dua hingga tiga kombinasi motif yang akan menghasilkan perpaduan gambar yang membuat kain semakin indah dan menarik.
- ❖ Ada 3 warna khas Palembang yang tergambar pada songket. Pertama adalah warna kuning emas yang melambangkan kejayaan atau kehebatan suatu negeri. Kedua, warna merah manggis yang memiliki filosofi kejujuran. Sedangkan warna hitam melambangkan adanya dunia lain atau dunia hitam yang harus dipercaya, karena Tuhan juga menciptakan mahluk-mahluk gaib selain manusia.
- ❖ Beberapa motif kain songket Palembang, diantaranya yaitu Songket Lepus, Songket Tawur, Songket Tretes, Mender,

SongketBungoPaciekdanSongketNagoBesaongsebagai motif songkettertua.

- ❖ Songket yang digunakan sebagai identitas suatu kelompok, diantaranya adalah songket bungo paciek yang dipakai oleh masyarakat keturunan Arab dan songket bungo ini dipakai oleh masyarakat keturunan Cina.

## DOCUMENTATION



**Mr. Abi Sofyan – a tour guide of Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang**



**Mr. Ali Hanafiah – a humanist**



**Mr. Ary Priyanto – a videographer**



**Mrs. Lisa Surya – a head of artistry field of Cultural Department**